

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB.I PENDAHULUAN	
1.1. latar belakang	1
1.1.1. Kepariwisataa Nasional	2
1.1.2. Kondisi Kepariwisataa Daerah Istimewa Yogyakarta ..	2
1.1.3. Perkembangan Kepariwisataa Parangtritis	7
1.2. Permasalahan	13
1.2.1. Permasalahan Umum	13
1.2.2. Permasalahan Khusus	13
1.3. Tujuan dan Sasaran	14
1.3.1. Tujuan Pembahasan	14
1.3.2. Sasaran Pembahasan	14
1.4. Lingkup Pembahasan	14
1.5. Metode Pembahasan	14
1.6. Sistematika Pembahasan	15
 BAB.II TINJAUAN UMUM KAWASAN PARANGTRITIS	
2.1. Derah Istimewa Yogyakarta Sebagai Dearah Tujuan Wisata	16
2.1.1. Potensi Wisata di DIY dan Pengembanganya	16
2.1.2. Perkembangan Akomodasi Perhotelan di DIY	20
2.1.3. Perkembangan dan Proyeksi Wisatawan	23
2.1.4. Pantai Selatan DIY sebagai Daerah Tujuan Wisata	24
2.2. Pantai Parangtritis sebagai Aset Wisata di DIY	28
2.2.1. Latar Belakang Sejarah	28
2.2.2. Batas Administratif	29
2.2.3. Kondisi Alam Paramgtritis	30
2.2.3.1. Kondisi Umum	30
2.2.3.2. Kondisi Fisik	30
A. Bentuk Topografi	30
B. Morfologi Fisik Bangunan	31
C. Keadaan Pantai	32

D. Iklim	32
E. Hidrologi	33
H. Vegetasi	33
I. Batuan/Karang	33
2.2.3.3. Kondisi Sosial Ekonomi	33
2.2.4. Pantai Parangtritis Sebagai Kawasan Wisata	34
2.2.4.1. Jumlah dan Perkembangan Wisatawan	36
2.2.4.2. Obyek Wisata dan Atraksi Pendukung Wisata di Parangtritis	36
2.2.4.3. Fasilitas Akomodasi	38
2.2.5. Rencana Pengembangan Parangtritis	40
2.2.5.1. Pengembangan Fisik Tata Ruang	40
2.2.5.2. Pengembangan Pola Tata Ruang	41
2.2.5.3. Pengembangan Ruang Kegiatan	43
 BAB.III AKOMODASI BAGI WISATAWAN WISATA ALAM	
3.1. Tinjauan Wisata Alam	46
3.1.1. Macam Wisata Alam	46
3.1.2. Kegiatan Wisata Alam	46
3.1.2.1. Wisata alam gunung	46
3.1.2.2. Wisata alam hutan	47
3.1.2.3. Wisata alam pantai	47
3.1.2.4. Wisata alam campuran	51
3.1.3. Kegiatan wisata	51
3.1.3.1. Karakter kegiatan rekreatif	52
3.1.4. Peruntukan Wisata	55
3.2. Akomodasi Bagi Wisatawan	57
3.2.1. Pengertian Akomodasi	57
3.2.2. Pengertian Wisatawan	58
3.2.2.1. Macam Wisatawan	59
3.2.2.2. Karakteristik Wisatawan	59
3.2.2.3. Aktivitas Wisatawan	60
3.2.3. Akomodasi Bagi Wisatawan	61
3.2.4. Program Kegiatan	63
3.2.5. Kebutuhan Ruang	64
3.2.6. Tuntutan Sarana Kegiatan	66
3.2.7. Bentuk Lingkungan FAWAP	72
3.2.8. Skala Pelayanan	73
3.3. Fasilitas Akomodasi yang Direncanakan	73
3.3.1. Pengertian	73
3.3.2. Klasifikasi Akomodasi yang Direncanakan	77
3.3.3. Tingkat Kebutuhan Akomodasi Hotel Berbintang di DIY.	79
3.3.3.1. Jumlah Wisatawan dan Perkembangannya	79

3.3.3.2.	Jumlah Wisatawan yang Menggunakan Akomodasi Hotel	80
3.3.3.3.	Perkembangan Jumlah Tamu yang Menginap Perkelas Hotel	80
3.3.3.4.	Lama Tinggal Tamu Perkelas Hotel	81
3.3.3.5.	Prosentase Penghunian Kamar Menurut Golongan Hotel	82
3.3.3.6.	Fasilitas Akomodasi Di Yogyakarta	82
3.3.3.7.	Proyeksi Wisatawan Asing dan Domestik Pergolongan Hotel	83
3.3.3.8.	Proyeksi Kebutuhan Kamar Berbintang Di Yogyakarta	84
3.3.3.9.	Proyeksi Kebutuhan Kamar Hotel Berbintang Satu	86
3.3.3.10.	Proyeksi Kebutuhan Kamar Hotel Berbintang Satu Di Parangtritis	86

BAB.IV ANALISA MASALAH

4.1.	Analisa Kawasan Wisata Parangtritis	89
4.1.1.	Pokok Potensi dan Permasalahan yang ada di KWPP	89
4.1.1.1.	Aksesibilitas	90
4.1.1.2.	Pemanfaatan Ruang	95
4.1.2.	Rencana yang Ada dan Realisasinya	102
4.1.3.	Kesesuaian Rencana	103
4.1.4.	Penyimpangan Rencana	105
4.1.5.	Usulan Pengembangan	105
4.1.5.1.	Usulan Aksesibilitas	107
4.1.5.2.	Usulan Pemanfaatan Ruang	111
4.2.	Analisa Penentuan Bentuk Akomodasi	119
4.2.1.	Lingkungan	119
4.2.2.	Wisatawan	124
4.2.3.	Bentuk Akomodasi Terpilih	125
4.3.	Analisa Elemen Alam Pantai Untuk Perancangan	126
4.3.1.	Kontour	126
4.3.2.	Pasir Pantai	129
4.3.3.	Batuan Karang	129
4.3.4.	Vegetasi	130
4.3.5.	Iklim	131
4.3.6.	Air	131
4.3.7.	View	132
4.4.	Analisa Pencapaian ke Site	133
4.5.	Analisa Pendaerahan	134

4.6. Kesimpulan	135
4.6.1. Kesimpulan analisa kawasan	135
4.6.2. Karakteristik Fasilitas Akomodasi Wisata Alam Pantai (FAWAP)	138
4.6.3. Elemen alam faktor penentu perancangan FAWAP	140
BAB.V PENDEKATAN KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
5.1. Elemen Alam Sebagai Faktor Penentu Perancangan	142
5.2. Pendekatan Konsep Dasar Tata Ruang Luar	148
5.2.1. Pendekatan Konsep Dasar Tata Ruang Pada Site	148
5.2.2. Sirkulasi Ruang Luar	154
5.2.3. Pendekatan Konsep Dasar Penampilan Bangunan	158
5.2.4. Pendekatan Konsep Dasar Environmental	161
5.3. Pendekatan konsep dasar tata ruang dalam	167
5.3.1. Pengelompokan ruang	167
5.3.2. Tuntutan ruang	170
5.3.3. Pola hubungan ruang	173
5.3.4. Organisasi ruang	174
5.3.5. Besaran ruang	175
BAB.VI KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
6.1. Konsepsi Disain	183
6.2. Konsep Dasar Perencanaan	184
6.2.1. Lokasi	184
6.2.2. Pengolahan Site	184
6.2.3. Tata Ruang Luar	185
6.2.3.1. Bentuk Lingkungan	186
6.2.3.2. Pola Zonning	186
6.2.3.3. Gubahan Massa	186
6.2.3.4. Penampilan Bangunan	187
6.2.3.5. Sirkulasi	187
6.3. Konsep Dasar Perancangan	188
6.3.1. Tata Ruang	188
6.3.1.1. Pengelompokan dan Besaran Ruang	188
6.3.1.2. Tuntutan Ruang	190
6.3.1.3. Tata Hubungan Ruang	190
6.3.1.4. Pendaerahan/Zonning pada Tapak	192
6.3.2. Konsep Dasar Teknis	193
6.3.2.1. Sistim Struktur	193
6.3.2.2. Pemilihan Bahan	194
6.3.3. Konsep Dasar Environmental	195

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1. : Kegiatan wisatawan selama di DIY tahun 1992
- Tabel 1.2. : Wisatawan yang datang di KWPP
- Tabel 2.1. : Jumlah wisatawan asing terbesar di DIY menurut negara asal tahun 1991-1993
- Tabel 2.2. : Perkembangan jumlah pendapatan subsektor pariwisata di DIY tahun 1990-1992
- Tabel 2.3. : Proporsi Pengeluaran Wisatawan di DIY tahun 1992
- Tabel 2.4. : Tingkat penghunian kamar pada hotel non bintang dan hotel bintang di DIY tahun 1991-1993
- Tabel 2.5. : Perkembangan lama tinggal rata-rata wisatawan di DIY tahun 1990-1992
- Tabel 2.6. : Proyeksi wisatawan pada hotel berbintang
- Tabel 2.7. : Proyeksi wisatawan pada hotel non bintang
- Tabel 2.8. : Jumlah wisatawan yang datang di Parangtritis
- Tabel 3.1. : Prosentasi motivasi wisatawan di tiga DTW terbesar
- Tabel 3.2. : Jumlah wisatawan di DIY
- Tabel 3.3. : Jumlah wisatawan yang menggunakan akomodasi hotel
- Tabel 3.4. : Jumlah tamu menginap perkelas hotel
- Tabel 3.5. : Lama tinggal tamu perkelas hotel
- Tabel 4.1. : Rencana yang ada di KWPP dan Realisasinya
- Tabel 3.6. : Tingkat Ocupancy rate hotel bintang
- Tabel 5.2. : Standar besaran ruang

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.01. : Skema pola inti kunjungan wisata di DIY
Gambar 1.02. : Skema pola pencapaian rangkaian pantai selatan
Gambar 2.01. : Peta pola pengembangan wisata di DIY
Gambar 2.02. : Peta administratif kelurahan Parangtritis
Gambar 2.03. : Bentuk Topografi di KWPP
Gambar 2.04. : Pengembangan jalur lintasan jenis kegiatan wisata
Gambar 2.05. : Pengembangan fisik secara vertikal
Gambar 2.06. : Tata guna tanah
Gambar 2.07. : Ilustrasi kegiatan dan sirkulasi komarsirji
Gambar 2.08. : Eksisting pantap Parangtritis
Gambar 3.01. : Hubungan komponen pariwisata
Gambar 3.02. : Ketenangan pada aspek suara
Gambar 3.03. : Ketenangan pada aspek visual
Gambar 3.04. : Kesegaran pada aspek environmental
Gambar 3.05. : Kesegaran pada aspek visual
Gambar 3.06. : Pergerakan yang menyenangkan
Gambar 3.07. : Bentuk lingkungan terbuka
Gambar 3.08. : Bentuk Lingkungan tertutup
Gambar 4.01. : Keterhubungan dan kemungkinan pencapaian KWPP dari Yogyakarta
Gambar 4.02. : Dua jalur alternatif pencapaian ke KWPP
Gambar 4.03. : Sketsa kondisi plaza pada saat ini
Gambar 4.04. : Sketsa Kemungkinan pengembangan gerbang alternatif
Gambar 5.01. : Peletakan bangunan pada tapak
Gambar 5.02. : Massa tunggal
Gambar 5.03. : Massa jamak
Gambar 5.04. : Bentuk massa terpusat
Gambar 5.05. : Gubahan massa linear
Gambar 5.06. : Gubahan massa radial
Gambar 5.07. : Gubahan massa kluster
Gambar 5.08. : Gubahan massa grid
Gambar 5.09. : Pola sirkulasi manusia
Gambar 5.10. : Sistim sirkulasi kendaraan
Gambar 5.11. : Vegetasi sebagai pengendali kebisingan
Gambar 5.12. : Kontour mengurangi kebisingan
Gambar 5.13. : Orientasi pada pemandangan alam/vista
Gambar 5.14. : Vegetasi menciptakan kesegaran secara visual
Gambar 5.15. : Vegetasi menciptakan kesegaran secara fisik
Gambar 5.16. : Kegiatan yang bersifat umum
Gambar 5.17. : Keterbukaan secara visual
Gambar 5.18. : Integrasi elemen-elemen alam
Gambar 5.19. : Pola hubungan ruang
Gambar 5.20. : Organisasi ruang